

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 01. Surat Keterangan Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS EKONOMI Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830 Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/
---	--

Nomor : 2392/UN48.13.1/DL/2024 Singaraja, 8 November 2024
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Kepada Yth. Subak Babakan Anyar Dusun Tenaon Desa Alasangker Kecamatan
Buleleng Kabupaten Buleleng
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Gede Ariawan
Nim	: 1917051144
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi	: Ekonomi dan Akuntansi / S1 Akuntansi
No Hp / Wa	: 085333320433

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Schubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Sistem Sertifikasi Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini teranda diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BnE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Wawancara Narasumber 1: Wayan Sutiadnya

1. Bagaimana proses penyaluran kredit pada Subak Babakan Anyar, Dusun Tenaon, Desa Alasangker?

Jawaban:

Proses penyaluran kredit di Subak Babakan Anyar dilakukan secara bertahap dan berlandaskan musyawarah. Anggota yang ingin mengajukan kredit menyampaikan permohonan pada saat pertemuan rutin bulanan. Pengurus kemudian melakukan verifikasi identitas dan keperluan modal. Jika disetujui melalui musyawarah anggota, dana dicairkan sesuai dengan kemampuan kas Subak. Proses ini sederhana, transparan, dan tetap menjunjung nilai kekeluargaan.

2. Bagaimana implementasi konsep *Paras Paros* pada proses penyaluran kredit pada Subak Babakan Anyar, Dusun Tenaon, Desa Alasangker?

Jawaban:

Konsep *Paras Paros* diimplementasikan melalui pengambilan keputusan secara mufakat, tanpa tekanan, dan mengutamakan kepentingan bersama. Dalam praktiknya, setiap pemberian kredit didiskusikan bersama anggota agar tidak terjadi kecemburuan dan semua pihak merasa adil. Jika ada anggota yang terlambat membayar, penyelesaiannya dilakukan dengan pendekatan kekeluargaan tanpa sanksi berat. Hal ini menciptakan suasana harmonis dan saling menghargai antaranggota.

3. Apakah dengan menjalankan konsep *Paras Paros* dapat mempertahankan profitabilitas Subak?

Jawaban:

Ya, jadi konsep *Paras Paros* terbukti mampu menjaga keseimbangan antara tujuan sosial dan ekonomi. Dengan pendekatan kekeluargaan, risiko kredit macet dapat ditekan karena setiap anggota merasa memiliki tanggung jawab moral untuk membayar. Selain itu, kredit digunakan secara produktif untuk mendukung usaha tani atau kebun, sehingga hasil yang diperoleh dapat menutupi kewajiban kredit dan memberikan keuntungan bagi Subak.

4. Apa saja syarat-syarat dalam penyaluran kredit pada Subak Babakan Anyar?

Jawaban:

Syarat utama untuk mendapatkan kreditnya itu, yaitu: merupakan pemilik lahan yang ingin melakukan kredit, memiliki KTP dan surat kepemilikan atau pengelolaan lahan, mengajukan permohonan tertulis, hadir dalam musyawarah bulanan, dan tidak memiliki tunggakan pinjaman sebelumnya

5. Siapa saja yang terlibat dalam penyaluran kredit pada Subak Babakan Anyar?

Jawaban:

Pihak yang terlibat dalam proses penyaluran kredit meliputi: kelian subak, sekretaris, bendahara, dan anggota subak yang hadir dalam forum musyawarah. Keputusan pemberian kredit diambil bersama melalui rapat anggota.

6. Dari menerima kredit untuk modal bagaimana perkembangan usaha anggota?

Jawaban:

Sebagian besar anggota melaporkan adanya peningkatan produktivitas setelah menerima kredit dalam sektor pertanian dan perkebunan. Dana digunakan untuk membeli pupuk, benih, atau alat produksi. Beberapa anggota bahkan mampu memperluas lahan tanam dan meningkatkan hasil panen. Ini menunjukkan bahwa kredit tersebut berdampak positif terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan usaha.

7. Apakah anggota Subak merasa terbantu usahanya dengan pemberian kredit?

Jawaban:

Ya, mayoritas anggota merasa sangat terbantu karena mereka tidak perlu lagi meminjam dana dari pihak luar seperti rentenir atau lembaga formal dengan bunga tinggi. Kredit dari Subak diberikan dengan bunga ringan dan persyaratan yang mudah, sehingga memberikan rasa aman dan motivasi untuk mengembangkan usaha.



Wawancara Narasumber 2: Gede Agus Putra

1. Bagaimana proses penyaluran kredit pada Subak Babakan Anyar, Dusun Tenaon, Desa Alasangker?

Jawaban:

Penyaluran kredit di Subak Babakan Anyar dilakukan melalui mekanisme sederhana namun terstruktur. Anggota yang ingin meminjam dana menyampaikan permohonan pada saat pertemuan rutin Subak. Setelah itu, pengurus akan meninjau kebutuhan dan kelayakan anggota berdasarkan pertimbangan musyawarah. Jika disetujui, dana akan dicairkan sesuai dengan ketersediaan kas, dengan sistem pencatatan manual yang dilakukan oleh bendahara.

2. Bagaimana implementasi konsep *Paras Paros* pada proses penyaluran kredit pada Subak Babakan Anyar, Dusun Tenaon, Desa Alasangker?

Jawaban:

Konsep *Paras Paros* diterapkan melalui semangat gotong royong dan kesepakatan bersama dalam setiap proses pengambilan keputusan. Pemberian kredit tidak semata-mata dilakukan secara administratif, melainkan mempertimbangkan keadilan dan solidaritas antaranggota. Dalam praktiknya, semua anggota dilibatkan dalam forum musyawarah untuk menentukan siapa yang layak menerima pinjaman, serta memberikan dukungan moral jika ada anggota yang kesulitan dalam pelunasan.

3. Apakah dengan menjalankan konsep *paras paros* dapat mempertahankan profitabilitas Subak?

Jawaban:

Penerapan prinsip *Paras Paros* terbukti mampu menjaga keberlanjutan dan kestabilan keuangan Subak. Sistem yang berbasis pada kebersamaan dan kepercayaan ini mampu mencegah kredit bermasalah, karena anggota merasa ikut memiliki tanggung jawab untuk menjaga keberhasilan program. Dana yang dipinjamkan pun dimanfaatkan untuk kegiatan produktif yang memberi dampak langsung pada kesejahteraan anggota dan pendapatan Subak secara keseluruhan.

4. Apa saja syarat-syarat dalam penyaluran kredit pada Subak Babakan Anyar?

Jawaban:

Beberapa ketentuan yang harus dipenuhi calon peminjam antara lain: harus pemilik lahan di Subak, memiliki identitas resmi seperti KTP, mengikuti pertemuan rutin, dan tidak sedang dalam masa tunggakan pinjaman sebelumnya. Selain itu, calon peminjam juga harus menyampaikan kebutuhan pinjaman secara terbuka dalam forum agar bisa dipertimbangkan secara kolektif.

5. Siapa saja yang terlibat dalam penyaluran kredit pada Subak Babakan Anyar?

Jawaban:

Dalam proses penyaluran kredit, terdapat beberapa pihak yang berperan, yaitu kelian Subak, bendahara, sekretaris, serta anggota yang turut hadir dalam musyawarah. Penilaian terhadap kelayakan peminjam bukan hanya menjadi tanggung jawab pengurus, tetapi juga bagian dari keputusan bersama melalui

forum diskusi yang transparan.

6. Dari menerima kredit untuk modal bagaimana perkembangan usaha anggota?

Jawaban:

Setelah memperoleh kredit, sebagian besar anggota mengalami peningkatan dalam pengelolaan usaha. Kredit digunakan untuk membeli sarana produksi seperti pupuk atau peralatan pertanian, yang secara langsung meningkatkan hasil panen atau kapasitas usaha lainnya. Dalam beberapa kasus, ada anggota yang berhasil memperluas skala usaha dan meningkatkan pendapatan keluarga.

7. Apakah anggota Subak merasa terbantu usahanya dengan pemberian kredit?

Jawaban:

Anggota Subak merasa sangat terbantu karena ketersediaan kredit dengan prosedur yang mudah dan bunga ringan. Berbeda dengan lembaga keuangan formal, sistem kredit di Subak memberikan rasa aman dan fleksibilitas yang tinggi. Hal ini mendorong semangat anggota untuk terus mengembangkan usaha tanpa terbebani risiko finansial yang berat.



Wawancara Narasumber 3: Ketut Mustari

1. Bagaimana proses penyaluran kredit pada Subak Babakan Anyar, Dusun Tenaon, Desa Alasangker?

Jawaban:

Kalau ada anggota yang mau pinjam uang, biasanya mereka bilang dulu waktu rapat bulanan. Nanti dibicarakan bersama-sama, cocok nggak orang itu dapat pinjaman. Kalau disepakati, uangnya dikasih langsung, tapi jumlahnya sesuai kemampuan kas. Semua dicatat sama bendahara, dan kita sama-sama tahu siapa yang pinjam dan kapan harus bayar.

2. Bagaimana implementasi konsep *Paras Paros* pada proses penyaluran kredit pada Subak Babakan Anyar, Dusun Tenaon, Desa Alasangker?

Jawaban:

Di sini semuanya pakai sistem kekeluargaan, istilahnya *Paras Paros*. Jadi kalau ada yang mau pinjam, nggak langsung dikasih, tapi dibahas bareng dulu. Kita saling ngerti keadaan sesama. Kalau ada yang belum bisa bayar, kita beri waktu, bukan langsung ditagih atau dimarahi. Semua dijaga supaya tetap rukun.

3. Apakah dengan menjalankan konsep *paras paros* dapat mempertahankan profitabilitas Subak?

Jawaban:

Ya tentu. Karena kita pakai cara kekeluargaan, orang-orang jadi lebih bertanggung jawab. Uangnya nggak macet karena anggota sadar kalau itu uang bersama. Kalau semua usaha jalan, hasil panennya bagus, ya Subak juga untung. Jadi walau caranya sederhana, tapi bisa tetap jalan dengan baik.

4. Apa saja syarat-syarat dalam penyaluran kredit pada Subak Babakan Anyar?

Jawaban:

Yang bisa pinjam itu pemilik lahan, bukan penyakap. Harus punya KTP dan datang ikut rapat. Biasanya juga dilihat dulu, yang bersangkutan pernah punya pinjaman belum. Kalau masih punya tunggakan, biasanya disuruh beresin dulu sebelum pinjam lagi.

5. Siapa saja yang terlibat dalam penyaluran kredit pada Subak Babakan Anyar?

Jawaban:

Yang terlibat didalam subak tersebut ada ketua, bendahara, sama sekretaris. Tapi keputusan nggak mereka ambil sendiri. Semua dibahas pas rapat, jadi semua anggota juga ikut menentukan. Kita di sini semua sama rata, nggak ada yang merasa lebih tinggi.

6. Dari menerima kredit untuk modal bagaimana perkembangan usaha anggota?

Jawaban:

Lumayan berkembang. Biasanya uangnya dipakai buat beli pupuk, benih, atau alat pertanian. Jadi hasil panennya bisa lebih bagus. Ada juga yang pakai buat usaha kecil di rumah. Kalau sudah dapat hasil, mereka bisa bayar pinjaman dan masih punya sisa buat kebutuhan keluarga.

7. Apakah anggota Subak merasa terbantu usahanya dengan pemberian kredit?

Jawaban:

Ya, sangat terbantu. Soalnya kalau pinjam ke tempat lain, bunganya besar dan syaratnya susah. Di sini lebih ringan, bunganya kecil, dan prosesnya juga nggak ribet. Anggota jadi bisa jalanin usahanya tanpa banyak beban



Lampiran 03. Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Lampiran 04. Dokumentasi Kegiatan Subak

UNDIKSHA

RIWAYAT HIDUP



Gede Ariawan lahir di Singaraja pada tanggal 05 Maret 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Made Widiada dan Ibu Komang Rentini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Pulau Sumba, Gang1 No.14, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Kampung Baru dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Singaraja dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMK Negeri 1 Singaraja jurusan Akuntansi serta melanjutkan ke Strata 1 Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Konsep *Paras Paros* Dalam Penyaluran Kredit (Studi Kasus Subak Babakan Anyar, Dusun Tenaon, Desa Alasangker, Kecamatan Buleleng)”.



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Gede Ariawan

Tempat, tanggal lahir : Singaraja, 05 Maret 2001

NIM : 1917051144

Program Studi : S1 Akuntansi

Jurusan : Ekonomi dan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Konsep *Paras Paros* Dalam Penyaluran Kredit (Studi Kasus Subak Babakan Anyar, Dusun Tenaon, Desa Alasanger, Kecamatan Buleleng)”**. adalah karya tulis sendiri, baik bagian keseluruhan, kecuali bentuk kutipan yang telah dibuatkan sumbernya dengan benar. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari pernyataan tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Singaraja,

Yang menyatakan,



Gede Ariawan
NIM. 1917051144